

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai derajat *Psychological Well-Being* (PWB) yang dilakukan pada pengurus Rumah Cemara yang mengidap HIV Positif maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 67,57% dari pengurus Rumah Cemara yang mengidap HIV Positif (N=37) memiliki derajat PWB yang tinggi dan 32,43% memiliki derajat PWB yang rendah sehingga dapat dikatakan sebagian besar pengurus Rumah Cemara memiliki derajat *psychological well-being* yang tinggi.
2. Pengurus Rumah Cemara yang memiliki *psychological well-being* tinggi pada umumnya memiliki derajat yang tinggi pada 3-6 dimensinya, sedangkan pengurus Rumah Cemara yang memiliki *psychological well-being* rendah memiliki derajat yang rendah pada 4-6 dimensinya.
3. Derajat dimensi *positive relation with others* diindikasikan memiliki keterkaitan dengan faktor jenis kelamin.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai perbandingan antara *psychological well being* pada pengurus Rumah Cemara yang belum menikah dan pengurus Rumah Cemara yang sudah menikah.
2. Perlu dipertimbangkan melakukan penelitian untuk mengetahui kontribusi dimensi-dimensi PWB terhadap derajat PWB secara keseluruhan.
3. Perlu dipertimbangkan untuk menggali data penunjang tentang seberapa lama telah mengidap HIV.
4. Perlu dipertimbangkan untuk menggunakan teori kepribadian yang lebih sesuai.

5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemimpin Rumah Cemara dan psikolog di Rumah Cemara dalam melakukan pembinaan bagi para pengurus. Pengurus Rumah Cemara pengidap HIV Positif dengan derajat PWB yang rendah perlu melakukan usaha untuk meningkatkannya melalui pengembangan dimensi-dimensi PWB. Pengembangan tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan Seminar atau *training* pengenalan diri (*Self-Acceptance, Autonomy*), mengadakan kegiatan-kegiatan yang sesuai bakat dan minat untuk mengasah kemampuan mereka (*Personal Growth, Purpose in Life, Environmental Mastery*), dan mengadakan kegiatan kebersamaan di Rumah Cemara (*Positive Relation with Others*).

2. Hasil penelitian ini dapat juga menjadi masukan bagi pengurus Rumah Cemara untuk melihat keadaan kesejahteraan psikologis mereka. Pengurus Rumah Cemara yang merasa memiliki *psychological well-being* rendah diharapkan berperan aktif dalam meningkatkannya, misalnya dengan berkonsultasi pada psikolog di Rumah Cemara.